

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keperawatan merupakan salah satu profesi yang memiliki beban kerja yang tinggi. Beban kerja perawat adalah seluruh aktivitas dan kegiatan yang dilakukan oleh perawat selama melaksanakan tugas di unit pelayanan Kesehatan (Hikmat, 2019). Beban kerja perawat penting untuk diketahui supaya perawat dapat mengetahui kapasitas kerja yang dilakukan. Hal ini dilakukan karena supaya terciptanya keseimbangan antara tenaga perawat dengan beban kerja perawat (Hendiati, 2013)

Beban kerja yang berlebih sangat memengaruhi tingkat stress pada perawat. Beban kerja merupakan volume yang dihasilkan oleh seorang perawat untuk memenuhi permintaan dari pekerjaan atau kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan selama bertugas di suatu unit keperawatan (Nasution et al., 2021). Hal ini menandakan bahwa beban kerja perawat merupakan suatu usaha perawat dalam memenuhi tuntutan tugas pelayanan Kesehatan (Safaat & Husnaini, 2019). Perawat yang diberikan beban kerja yang tinggi beresiko tinggi untuk terjadi penurunan Kesehatan, motivasi kerja, kualitas pelayanan dan kegagalan dalam melakukan Tindakan terhadap pasien sehingga memungkinkan akan terjadinya kelalaian bahkan kematian pasien (Pesant, 2016)

Sumber beban kerja perawat salah satunya adalah seringnya interaksi antara perawat dan pasien. Selain itu perawat juga memiliki banyak tugas yang harus dilakukan dibanding dengan profesi lain. Stress kerja dapat menurunkan kualitas pelayanan Kesehatan. Factor – factor yang menjadikan stress kerja yaitu beban kerja (Virginia et al., 2018)

Prevalensi terjadinya stress kerja sangat bervariasi di setiap negara termasuk stress kerja pada perawat yang disebabkan oleh adanya beban kerja. Di Amerika pada tahun stress kerja pada perawat mencapai 89,2%, diikuti oleh beberapa negara maju lainnya yaitu Korea Selatan sebesar 85,2% pada tahun 2017 dan Eropa pada tahun 2019 sebesar 58,2% lim Berdasarkan data tersebut dapat dilihat jika semakin maju negara tersebut semakin tinggi stress kerja pada perawat (Yim et al., 2017).

Di Indonesia prevalensi beban kerja pada perawat pun cukup tinggi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Waryantini & Maya (2020) di ruang rawat inap RSUD Soerang didapatkan hasil bahwa beban kerja perawat dari 29 responden termasuk ke dalam beban kerja sedang dengan total skot 2113 dalam persentase (93.4%). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulyani dkk (2021) mengungkapkan bahwa beban kerja obyektif di instalasi rawat inap secara keseluruhan menunjukkan beban kerja kategori berat

Pada penelitian yang dilakukan oleh Mustikaningsih, dkk (2021) di puskesmas Kota Bandung menunjukan bahwa dari 68 responden rata – rata memiliki beban kerja sedang sebesar 70,6% atau berjumlah 48 responden, kemudian sebanyak 17 responden atau sebesar 25% menyatakan memiliki beban kerja yang berat dan sisanya sebanyak 3 responden atau sebesar 4,4% memiliki beban kerja ringan. Beban kerja perawat pada penelitian tersebut mempunyai skor tertinggi pada dimensi tingkat usaha, performansi dan tuntutan waktu. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ridulloh, dkk (2021) di Puskesmas Cakung pun menyatakan bahwa lamanya waktu kerja dapat memengaruhi tingginya beban kerja

Beban kerja muncul akibat adanya keterbatasan dan keterbatasan itu dapat menciptakan hasil kerja yang buruk dan kesenjangan. Salah satu instansi yang beresiko tinggi memiliki beban kerja yang tinggi adalah puskesmas, dikarenakan puskesmas

merupakan instansi Kesehatan tingkat satu dimana satu yang harus memberikan pelayanan yang optimal. Menerapkan system kerja yang sesuai harus diterapkan pada perawat untuk meminimalisir adanya kenaikan beban kerja. Perencanaan SDM yang baik perlu diperhatikan supaya beban kerja perawat tidak melebihi kapasitas sehingga perawat tetap dapat memberikan kinerja terbaiknya

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti terkait identifikasi beban kerja perawat.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah identifikasi beban kerja perawat.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengidentifikasi beban kerja perawat

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Dapat memiliki pengetahuan terkait factor – factor yang dapat memicu terjadinya beban kerja pada perawat.

1.4.2 Bagi Perawat

Dapat memiliki pengetahuan terkait factor – factor yang dapat memicu terjadinya beban kerja pada perawat dan sehingga perawat dapat meminimalisir factor pemicu tersebut.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian lain berjudul “Faktor – faktor yang Berhubungan dengan Beban Kerja pada Perawat di Puskesmas Kecamatan Cakung tahun 2021” yang diteliti oleh Ridulloh, dkk (2021) menyatakan adanya hubungan lamanya waktu kerja dengan

kejadian beban kerja tinggi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi total yang digunakan adalah 83 perawat dengan sampel sebesar 73 perawat dengan Teknik pengambilan sampel total sampling. Data yang dianalisis menggunakan uji chi square menunjukkan bahwa adanya hubungan lamanya waktu kerja (p -value 0,019) serta tidak adanya hubungan antara waktu istirahat (p -value 0,097), jenis kelamin (0,261), umur (p -value 0,748) dan kondisi Kesehatan (p -value 1,000)

Penelitian lain berjudul “Faktor – factor yang memengaruhi Beban Kerja Perawat Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap: Literatur Review” yang diteliti oleh Wahyuningsih, dkk (2021). Pada penelitian tersebut menggunakan metode literature review. Artikel diperoleh dari database dan mesin pencarian yaitu, Google Scholar, PubMed, ResearchGate dan Neliti dengan rentang tahun 2015- 2021. Hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut meliputi factor internal berupa usia jenis kelamin dan tingkat pendidikan sedangkan factor eksternal meliputi hal yang bersifat fisik, mental dan sosial.

Penelitian lain yang berjudul “Hubungan Shift Kerja dan Lama Kerja dengan Beban Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Ambarawa” Karya Astuti, dkk (2018) Menyatakan adanya hubungan antara shift kerja dengan beban kerja perawat. Penelitian tersebut menggunakan analisis kuantitatif dengan pendekatan kohort prospektif. Populasi pada penelitian tersebut adalah semua perawat RSUD Ambarawa yang berjumlah 45 orang. Pengambilan data yang digunakan adalah menggunakan lembar observasi dan dianalisis menggunakan uji Chi square. Pada penelitian tersebut menemukan hasil adanya hubungan antara lama jam kerja dengan beban kerja perawat di ruang rawat inap RSUD Ambarawa (p -value 0,017)